

Tiongkok Tegaskan Kunjungan Xi Jinping ke Rusia Promosikan Pembicaraan Damai

Tiongkok tegaskan kunjungan Presiden Xi Jinping yang baru saja selesai ke Rusia adalah perjalanan persahabatan, kerja sama dan perdamaian.

BEIJING(IM) - Tiongkok mengatakan, bahwa kunjungan Presiden Xi Jinping yang baru saja selesai ke Rusia adalah perjalanan persahabatan, kerja sama, dan perdamaian. Beijing sekali lagi mengkritik Washington karena memberikan dukungan militer ke Kiev.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Wang Wenbin pada Rabu (22/3), menegaskan kembali bahwa pihaknya tetap netral dalam konflik tersebut. "Tidak memiliki motif egois dalam masalah Ukraina, tidak berpangku tangan atau mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan sendiri," ujar Wang.

"Apa yang telah dilakukan Tiongkok bermula pada satu kata, yaitu mempromosikan pembicaraan damai," kata Wang pada pengarahannya.

Wang menuduh Amerika Serikat (AS) tidak memiliki kenetralan dan malah mengipasi api konflik dengan mem-

berikan senjata pertahanan ke Ukraina untuk keuntungannya sendiri.

AS, aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO), dan negara-negara mitra telah secara terbuka mendukung Ukraina sejak awal konflik pada Februari tahun lalu. Sedangkan Tiongkok secara luas dipandang memberikan dukungan ekonomi untuk rezim Putin sambil menghindari keterlibatan langsung.

"Kunjungan Presiden Xi Jinping ke Rusia merupakan perjalanan persahabatan, kerja sama, dan perdamaian, yang telah menimbulkan tanggapan positif di komunitas internasional," kata Wang.

Menurut Wang, Beijing akan terus memainkan peran konstruktif dalam mempromosikan penyelesaian politik masalah Ukraina. Dia merujuk pada proposal perdamaian 12 poin yang diajukan oleh Tiongkok yang menyerukan gencatan senjata dan nego-

siasi.

Dokumen tersebut telah ditolak oleh Barat, sebagian besar karena Beijing memiliki hubungan "tanpa batas" dengan Moskow tidak dilihat sebagai perantara yang tidak memihak. Proposal itu juga tidak menyinggung sedikit pun tentang penarikan Rusia dari wilayah Ukraina yang diduduki secara paksa.

Kunjungan Xi sangat dipromosikan oleh Tiongkok dan Rusia tetapi dibayangi oleh kunjungan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida ke Ukraina pada Selasa (21/3). Sekutu dekat AS dan saingan utama Tiongkok di Asia Timur ini melakukan perjalanan pada hari kedua kunjungan kenegaraan Xi di Rusia.

AS dan sekutu terus mengungkapkan kekhawatiran bahwa Tiongkok dapat menyediakan peralatan militer untuk melengkapi pembelian sumber daya energi Rusia dan penyediaan chip komputer untuk menjaga ekonomi Rusia tetap bertahan.

Laporan New York Times pada Selasa menyatakan, Rusia telah membeli lebih dari 12 juta dolar AS drone dan suku cadang drone dari Tiongkok pada tahun sejak invasi dimu-

lai. Laporan tersebut mengutip data bea cukai resmi Rusia yang diberikan dari sumber yang tidak disebutkan.

Surat kabar itu mengatakan, sulit untuk menilai tentang drone itu mengandung teknologi AS. Dikatakan pengiriman termasuk produk dari DJI, yang merupakan salah satu pembuat drone komersial terkemuka dunia, serta perusahaan kecil, dan sering disalurkan melalui jaringan broker dan perusahaan ekspor yang lebih kecil.

Dalam komentar lain tentang Ukraina, Wang mengatakan, Rusia dan Cina sepakat bahwa Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) harus dipatuhi dan hukum internasional dihormati. Mereka menentang sanksi sepihak yang diberlakukan oleh AS dan lainnya untuk menghukum ekonomi dan mendukung keuangan Presiden Rusia Vladimir Putin.

"Kedua belah pihak menunjukkan bahwa solusi untuk krisis Ukraina harus menghormati masalah keamanan yang sah dari semua negara dan mencegah pembentukan konfrontasi blok dan mengipasi api," kata Wang.

Wang tidak mengatakan

sama sekali tentang surat perintah penangkapan yang dikeluarkan untuk presiden Rusia oleh Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) atas tuduhan keterlibatan dalam penculikan ribuan anak dari Ukraina. Dalam pernyataan bersama yang ditandatangani di Moskow, Rusia dan Tiongkok menekankan perlunya menghormati masalah keamanan yang sah dari semua negara untuk menyelesaikan konflik, menggemakan argumen bahwa mengirim pasukan untuk mencegah AS dan NATO mengubah negara menjadi benteng anti-Rusia.

"Kedua belah pihak menekankan bahwa dialog yang bertanggung jawab adalah cara terbaik untuk menyelesaikan masalah ini dengan mantap," kata Wang.

Menurut Wang, untuk mencapai tujuan itu, masyarakat internasional harus mendukung upaya konstruktif yang relevan. "Kedua belah pihak menyerukan penghentian semua tindakan yang dapat menyebabkan situasi tegang dan perang yang berkepanjangan, untuk menghindari kerusakan lebih lanjut atau bahkan hilangnya kendali krisis," ujarnya. ● tom



PAMERAN MOTOR INTERNASIONAL BANGKOK KE-44

Pengunjung melihat ORA Good Cat GT selama Pameran Motor Internasional Bangkok ke-44 di Bangkok, Thailand, Rabu (22/3). Pameran Motor Internasional Bangkok ke-44 dimulai di sini pada Rabu dan akan berlangsung hingga 2 April.

PBB Mulai Konferensi Pertama Keamanan Air

NEW YORK(IM) - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membuka konferensi pertama tentang keamanan air dalam hampir setengah abad pada Rabu (22/3). Lembaga ini mengajukan permohonan kepada pemerintah global untuk mengelola salah satu sumber daya bersama umat manusia dengan lebih baik.

Seperempat populasi dunia bergantung pada air minum yang tidak aman sementara setengahnya kekurangan sanitasi dasar. Sementara itu, hampir tiga perempat bencana baru-baru ini terkait dengan air.

"Kami menguras darah kehidupan manusia melalui konsumsi vampir yang berlebihan dan penggunaan yang tidak berkelanjutan, dan menguapkannya melalui pemanasan global," kata Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres.

Memastikan akses ke air minum bersih dan sanitasi adalah bagian dari daftar 17 hal yang harus dilakukan PBB untuk pembangunan berkelanjutan. Tujuan ini bersama dengan mengakhiri kelaparan dan kemiskinan,

mencapai kesetaraan gender, dan mengambil tindakan terhadap perubahan iklim.

Konferensi di New York yang berjalan tiga hari ini dimulai pada Rabu. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan kesepakatan yang mengikat seperti yang muncul dari pertemuan iklim di Paris pada 2015 atau tentang perlindungan alam di Montreal pada 2022.

Tapi Guterres mengatakan, konferensi itu harus menghasilkan keputusan yang berani. "Agenda Aksi Air yang memberikan sumber kehidupan dunia kita komitmen yang layak," ujar pemimpin lembaga tersebut.

Agenda tersebut bertujuan untuk membangun komitmen sukarela dari negara dan perwakilan sektor, serta menciptakan momentum politik. Guterres mengatakan, pemerintah global membutuhkan rencana yang akan memastikan akses air yang adil bagi semua orang sambil melestarikan sumber daya yang berharga ini. Pemerintah pun harus bekerja sama dengan negara tetangga untuk mengelolanya. ● gul

Pembangunan Pangkalan Militer AS di Pulau Mageshima Dikhawatirkan Picu Ketidakstabilan Baru di Kawasan Asia

KANTOR berita Jepang, NHK News melaporkan bahwa pembangunan Pulau Mageshima telah dimulai pada 22 Maret 2023, dan diperkirakan proyek tersebut selesai dalam 4 tahun. Selama kurun waktu tersebut, aktivitas penangkapan ikan di kawasan sekitar Pulau Mageshima akan dibatasi.

Pulau Mageshima merupakan pulau tak berpenghuni terbesar kedua di Jepang. Luasnya 8,2 kilometer persegi dan panjang dari Utara-Selatan 4,5 kilometer. Sedangkan lebar dari Timur-Barat 3,03 kilometer, dan titik tertingginya sekitar ketinggian 71,7 meter.

Pulau ini terletak di dekat Selat Osumi yang menghubungkan Laut China Timur dan Samudra Pasifik Barat, serta berada di bawah yurisdiksi Kota Nishinoomote di Prefektur Kagoshima.

Pada 2008 lalu, pemerintah Jepang dan Amerika Serikat mempertimbangkan untuk mengubah Pulau Mageshima menjadi pangkalan militer. Lalu, pada 2019 setelah melalui negosiasi sekitar 8 delapan tahun, pemerintah Jepang akhirnya membeli Pulau Mageshima seharga 16 miliar yen atau sekitar 150 juta dolar AS.

Pembelian pulau tersebut diumumkan oleh mantan Kepala Sekretaris Kabinet, Yoshihide Suga, dalam konferensi pers pada 2 Desember 2019. Kemudian perjanjian jual beli dilakukan Kementerian Pertahanan Jepang dengan pemilik Pulau Mageshima pada 9 Januari 2020. Pada Maret 2020, seluruh proses pembelian atas pulau tersebut sudah selesai.

Setelah komite konsultatif keamanan Jepang-AS (Japan-US "2+2") yang dilakukan pada Januari 2022, Menteri Pertahanan Jepang, Nobuo Kishi, mengumumkan, lebih dari 300 miliar yen atau sekitar 2,6 miliar dolar AS telah dianggarkan pada tahun fiskal 2023 untuk memulai pembangunan Pulau Mageshima.

Pembangunan Pulau Mageshima yang dinilai sebagai proyek mahal dan menantang, ditolak keras oleh pemerintah daerah, penduduk, dan para ahli. Bahkan beberapa politisi Jepang menentang proyek yang nilai mahal dan menantang itu.

Bahkan salah satu anggota dewan kota bernama Uno Hiromi, menyarankan agar sumber daya alam yang melimpah di wilayah Mageshima digunakan untuk merevitalisasi kawasan pulau tersebut.



PULAU MAGESHIMA

Setidaknya sekitar 5000 warga Kota Nishinoomote yang mewakili sepertiga populasi kota mengeluarkan pernyataan yang menentang relokasi pelatihan militer AS ke Pulau Mageshima. Sikap ini didukung oleh lebih dari 260.000 pencinta damai yang mengeluarkan pernyataan mendukung Kota Nishinoomote.

Berdasarkan laporan Kyodo News Agency, Walikota Nishinoomote, Shunsuke Yaita, saat konferensi pers pada 7 Oktober 2020, secara eksplisit menentang pembangunan Pulau Mageshima dan rencana pemerintah pusat.

Selain itu, pembangunan pulau Mageshima juga menuai kecaman dari para ahli. Mereka menuduh pemerintah Jepang telah mengabaikan prosedur hukum dan sistem demokrasi yang berlaku, serta mengabaikan perasaan dan kepentingan penduduk setempat.

Presiden Universitas Perdagangan dan Industri Chiba dan direktur Asosiasi Penilaian Lingkungan, Harasaki Yukihiko, mengancam pemerintah Jepang karena telah memulai konstruksi sebelum hasil evaluasi diumumkan, dan menyerahkan Pulau Mageshima kepada militer AS tanpa mempertimbangkan pendapat masyarakat.

Kritik keras juga disampaikan anggota Asosiasi Pengacara Lingkungan Jepang, Kanno Shoichi. Ia mengkritik Kementerian Pertahanan Je-

pang karena mengikuti perintah militer AS, dan memulai pembangunan di Pulau Mageshima sebelum hasil evaluasi pemerintah daerah disahkan.

Profesor Maedomari Hiromori dari Universitas Internasional Okinawa meminta pemerintah untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci. Ia mempertanyakan kebutuhan Jepang untuk memperkuat kehadiran militernya di pulau Barat daya. Lebih jauh ia menyatakan bahwa ketergantungan Jepang pada pangkalan militer di pulau barat daya ini menunjukkan kurangnya strategi pertahanan independen dan kemampuan penilaian yang komprehensif.

Penduduk setempat juga menyuarakan kekhawatiran terhadap potensi polusi suara pesawat jet dan dampaknya terhadap industri perikanan dan peternakan lokal, serta kemungkinan pembangunan Pulau Mageshima dapat menyebabkan penurunan keamanan publik dan menjadikannya target militer di masa depan yang menimbulkan risiko bagi penduduk setempat.

Untuk jangka waktu yang lama, Jepang memfokuskan pergerakan militernya pada sisi Utara dengan kebijakan yang berorientasi pertahanan eksklusif.

Sejak Amerika Serikat kembali ke kawasan Asia-Pasifik dan menerapkan strategi Indo-Pasifik, Jepang secara aktif bekerja sama dengan Amerika Serikat dalam mempromosikan tata letak strategis globalnya dengan dalih memperkuat aliansi militer dengan Amerika Serikat, terlebih dengan pemungutan pangkalan militer di Pulau Mageshima yang memiliki posisi strategis dan penting di sisi barat daya Jepang.

Selain itu, pemerintah Jepang berencana mendirikan pangkalan perbatasan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti melayani pelatihan bersama antara militer AS yang ditempatkan di Jepang dan Pasukan Bela Diri Jepang yang akan meningkatkan integrasi antara Jepang dan Amerika Serikat.

Pangkalan tersebut akan memiliki pelabuhan laut dalam untuk kapal induk berlabuh dan formasi kapal selam, sehingga tercipta pangkalan militer komprehensif untuk operasi laut, udara, dan kapal selam gabungan Jepang-AS yang dapat diubah menjadi pangkalan garis depan untuk jet tempur ketika diperlukan.

Hal ini dinilai tidak hanya memperdalam aliansi militer antara kedua negara, tetapi juga menimbulkan potensi ancaman bagi perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia.

Pulau Mageshima me-

ngungkap berbagai distorsi dan konflik dari kebijakan pertahanan Jepang di tengah sistem keamanan Jepang-AS yang dampaknya harus ditanggung oleh beberapa daerah di Jepang. Pemerintah Jepang tidak mempertimbangkan dan memperhitungkan aspirasi penduduk setempat dan tidak mencerminkan niat sebenarnya di balik pembangunan Pulau Mageshima yang dinilai justru memperlihatkan kemunafikan pemerintah Jepang.

Pembangunan Pulau Mageshima menimbulkan tantangan signifikan bagi perdamaian dan stabilitas sekaligus mengancam keselamatan rakyat Asia. Sangat penting bagi negara-negara Asia yang lokasinya berdekatan untuk bekerja sama membangun komunitas demi keamanan dan pembangunan bersama, tidak terkecuali Jepang.

Kawasan Asia-Pasifik seharusnya tidak menjadi medan pertempuran bagi negara-negara pesaing. Jepang harus menghadapi kenyataan dan memprioritaskan pemikiran jangka panjang, yaitu berfokus pada ideologi pasifisme pascaperang, meningkatkan kepercayaan dan kerja sama dengan negara-negara tetangga melalui komunikasi daripada membangun pangkalan militer. Hal itu yang dapat dilakukan oleh Jepang untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi pemeliharaan perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia. (*)

Presiden AS Joe Biden Ucapkan Selamat Puasa bagi Umat Muslim Dunia

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan Ibu Negara Jill Biden memberikan pidato khusus menyambut bulan suci Ramadan tahun ini. Pidato ini sekaligus ucapan selamat menunaikan ibadah puasa bagi seluruh warga muslim di AS dan dunia.

"Hari ini, Jill dan saya menyampaikan harapan terbaik kami kepada komunitas Muslim di seluruh negeri dan di seluruh dunia saat mereka memulai bulan suci Ramadan—masa puasa, pembaharuan, amal, ibadah, dan pertumbuhan," terangnya dikutip situs resmi Gedung Putih.

Bulan ramadan yang dianggap sebagai masa refleksi yang sakral ini, AS juga mengagaskan kembali dukungan mereka kepada komunitas Muslim yang menderita kesulitan dan kehancuran. "Kami akan terus berdiri bersama orang-orang Turkiye dan Suriah—yang telah kehilangan banyak orang yang dicintai selama gempa bumi dahsyat baru-baru ini—dan bersama orang-orang Pakistan, yang membangun kembali kehidupan mereka setelah banjir musim panas lalu," lanjutnya.

"Khususnya hari ini, kita mengingat hak asasi manusia universal untuk mempraktikkan, berdoa, dan menyebar-

kan agama kita secara damai dan terbuka," ujarnya.

Dia mengatakan AS berdiri dalam solidaritas dengan Muslim yang terus menghadapi penindasan—termasuk Uyghur di Republik Rakyat Tiongkok, Rohingya di Burma, dan komunitas Muslim lainnya yang menghadapi penganiayaan di seluruh dunia.

Biden menegaskan, selama bulan suci ini, AS juga menghormati komunitas Muslim di seluruh negara kami yang telah menjadi bagian dari kisah Amerika sejak awal berdiri.

"Dari sains dan teknologi, hingga seni dan akademisi, hingga hukum dan kedokteran, hingga bisnis dan pemerintahan, dan seterusnya—Muslim Amerika terus memperkuat perpaduan bangsa kita yang beragam dan generasi ke generasi. Jadi hari ini, mari kita bergabung bersama lintas budaya dan keyakinan dan memperbaharui komitmen kita untuk menciptakan bangsa yang lebih setara, lebih adil, lebih toleran, dan lebih berbelas kasih," paparnya.

"Kepada rekan-rekan Amerika saya yang mengamati Ramadan, dan kepada umat Islam di seluruh dunia: Ramadan Kareem—kami berharap Anda mendapatkan Ramadan yang diberkati dan damai," tambahnya. ● ans

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 31 Maret 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading II

Kelapa Gading Boulevard Blok LB No. 7-8
Jakarta Utara

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin
Kantor Cabang Kelapa Gading (021) 45851405

Hormat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin